

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga berhubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI selama periode 31 desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.
2. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang mengalami keuntungan.
3. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tersebut yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2017-2018.
4. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang laporan keuangannya memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap.

## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (**Variabel Bebas**) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment, dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan

#### a. Rumus Tingkat Hutang :

Tingkat utang diukur dengan total utang dibagi dengan total aset. Tingkat utang mencerminkan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak ke tiga saat jatuh tempo tanpa mempertimbangkan kondisi perusahaan. Diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Ukuran perusahaan (*firm size*) bisa didasarkan pada total aset (aktiva tetap, tidak berwujud dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar. Pada penelitian ini *Size* perusahaan yang diukur dengan total aset akan ditransformasikan dalam logaritma of natural (*ln*) karena total aset perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log } \ln \text{ of total aset}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, Konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai Persistensi Laba.

Penman dan Zhang (2002) mendefinisikan persistensi laba sebagai revisi laba yang diharapkan di masa mendatang yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Laba akuntansi dianggap semakin persisten apabila koefisien regresinya semakin kecil. Sedangkan persada (2010) menghitung persistensi laba dengan menggunakan perubahan laba sebelum pajak tahun berjalan dibagi total asset. Perubahan laba sebelum pajak dihitung berdasarkan laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio yang sama dengan persada (2010), rumusnya :

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak } t - \text{laba sebelum pajak } t - 1}{\text{Total Aset}}$$

## D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari perusahaan manufaktur *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, dengan melakukan pencatatan secara sistematis yang berkaitan dengan tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

### F. Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistic deskriptif dan regresi berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2017 dan SPSS.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan dan Persistensi Laba. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan *standard deviation*.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan normal probability plot serta uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu subjek dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 apabila  $p > \alpha$  maka terdistribusi normal atau sebaliknya (Ghozali, 2011:160).

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable ini tidak orthogonal.

Variable orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut: multikolonieritas dapat dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan dari variable independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya mutikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011:105).

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya *time series* . cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Kriteria pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut :

- 1) Bila  $DW < -2$  berarti ada autokorelasi yang positif.
- 2) Bila  $DW$  -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Bila  $DW > 2$  berarti ada autokorelasi yang negative (Ghozali, 2010:110)

#### 4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterodestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *di studentized*. dasar analisis, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam pengamatan ini uji heterokedastisitas yang digunakan adalah *Gletifer-test* (Ghozali,2011:139).

#### **Analisis inferensial**

Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum untuk sebuah populasi. Penelitian inferensial diperlukan jika peneliti memiliki keterbatasan dana sehingga untuk lebih efisien penelitian dilakukan

dengan mengambil jumlah sampel yang lebih sedikit dari populasi yang ada. Pada penelitian inferensial, dilakukan prediksi. Statistik inferensial membutuhkan pemenuhan asumsi-asumsi. Asumsi paling awal yang harus dipenuhi adalah sampel diambil secara acak dari populasi. Hal tersebut diperlukan karena pada statistika inferensial perlu keterwakilan sampel atas populasi. Asumsi-asumsi lain yang perlu dipenuhi mengikuti alat analisis yang digunakan. Jika yang digunakan adalah analisis regresi, maka asumsi-asumsi data harus memenuhi asumsi analisis regresi.

Aplikasi yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu program SPSS, SPSS adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk analisis statistika ilmu sosial. SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya. Selain analisis statistika, manajemen data (seleksi kasus, penajaman file, pembuatan data turunan) dan dokumentasi data (kamus metadata ikut dimasukkan bersama data) juga merupakan fitur-fitur dari software dasar SPSS. Kelebihan SPSS, piranti lunak khusus untuk melakukan analisis data, memberikan banyak kelebihan dan kemudahan dibandingkan spreadsheet. SPSS mampu mengakses data dari berbagai macam format data yang tersedia seperti *Base*, *Lotus*, *Access*, *text file*, *spreadsheet*, bahkan mengakses database melalui ODBC (*Open Data Base Connectivity*) sehingga data yang sudah ada, dalam berbagai macam format, bisa langsung dibaca SPSS untuk dianalisis.



### 3. Regresi linier berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai X atas Y. Tujuan Dalam regresi linier berganda variabel tak bebas (Y) tergantung kepada dua atau lebih variabel bebas (X) .

### 4. Uji Hipotesis

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### 2) Uji F

Untuk mengetahui variable bebas berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variable terikat digunakan uji F dengan tingkat finifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil statistic F pada taraf signifikan  $\leq 0,05$  berarti variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variable terikat dan sebaliknya.



### 3) Uji t

Untuk mengetahui variable bebas berpengaruh secara parsial terhadap variable terikat digunakan uji t dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  . jika hasil statistic t hitung pada taraf signifikansi  $\leq 0,05$  berarti variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable terikat dan sebaliknya.

